

**REPRESENTASI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL *BUMI
CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY
(ANALISIS WACANA *NORMAN FAIRCLOUGH*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

RIDLO ALFI ISNANDAR

NIM. 1323102022

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

**REPRESENTASI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL *BUMI CINTA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SIRAZY (ANALISIS WACANA
NORMAN FAIRCLOUGH)**

RIDLO ALELISNANDAR
NIM. 1323103022

**Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Representasi biasanya dipahami sebagai gambaran sesuatu yang akurat atau realita yang terdistorsi. Representasi tidak hanya berarti “to present”, “to image”, atau “to depict”. Representasi adalah sebuah cara dimana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Konsep awal mengenai representasi ini didasarkan pada premis bahwa ada sebuah gap representasi yang menjelaskan perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan arti benda yang sebenarnya digambarkan. Hal ini terjadi antara representasi dan benda yang digambarkan.

Penelitian ini berjenis literature (Library Research), karena peneliti menelaah buku-buku yang berasal dari literature-literature yang berhubungan dengan judul yang penulis teliti. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pendekatan ini menggunakan data yang diperoleh dari dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian.

Pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (*Bumi Cinta*), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur Dakwah Islamiyah, di dalam novel tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana menginformasikan, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga pola pikir dan pola perilaku masyarakat bisa menjadi lebih Islamiyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian.....	13
H. Pungumpul Data.....	15
I. Teknik Analisis Data.....	15
J. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Representasi	18
1. Bahasa	19

2. Misrepresentasi	20
B. Pesan Dakwah	23
1. Pesan Aqidah	24
2. Pesan Syariat	24
3. Pesan Akhlak	24
C. Analisis Wacana	25
D. Analisis Wacana Norman Fairclough	29
E. Discourse Practice	36
F. Sociocultural Practice	38
G. Institutional	39
H. Sosial	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Subyek dan Obyek Penelitian	40
C. Sumber Data	40
D. Pengumpulan Data	42
E. Teknis Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN

A. REVIEW NOVEL BUMI CINTA	45
B. Analisis Wacana Norman Fairclough Dan Pesan Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang sudah semakin berkembang pada saat ini sudah sering disebut dengan era globalisasi. Tidak terkecuali, teknologi komunikasi yang berkembang pesat saat ini bermanfaat sebagai sebuah sarana komunikasi masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain.

Urgensi dakwah sangat diperlukan tatkala manusia modern semakin lupa tujuan hidupnya. Mereka hanya menjadikan dunia sebagai orientasi dan tujuan, suatu yang sangat terbatas. Jauh dari yang dipesankan agama, kehidupan di kemudian hari yang kekal abadi.¹

Merebaknya media massa saat ini, khususnya media cetak membuat berbagai informasi dengan mudah dapat diakses setiap hari dan setiap saat. Perkembangan ini semakin pesat dan bila dicermati maka hal ini dapat dijadikan sebagai media dakwah. Namun, ini tidak lantas membuat media komunikasi konvensional yang sebelumnya tidak berfungsi dan tidak bisa dimanfaatkan lagi. Jelasnya, pemanfaatan media cetak sebagai salah satu sarana dakwah merupakan upaya untuk menghindari kecenderungan dakwah-dakwah konvensional agar tidak monoton. Dakwah melalui media tulisan atau sering kita sebut dengan dakwah bi al-qalam yaitu sarana dan metode dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u melalui media cetak. Justru, media sebelumnya membuat para da'i dapat lebih meningkatkan

¹M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), cet.ke-2, h. 30.

strategi dan kinerja dakwahnya. Para da"i harus mampu memanfaatkan media massa dan media konvensional untuk berdakwah, salah satunya dengan menggunakan metode dakwah bi al qalam melalui media cetak, seperti karya sastra.

Ketika berbicara mengenai tulisan, sebagai salah satu media dalam berdakwah, agaknya sastra merupakan salah satu aspek penting dari dunia tulisan yang sarat dengan nilai-nilai hidup dan pesan moral patut untuk diperhatikan. Selain itu, lewat karya sastra baik berupa roman, novel, cerpen atau karya sastra lainnya akan membuat kemasan dakwah terasa lebih menarik. Karena ketika kita memberikan nasihat (dakwah konvensional) kepada orang lain, kita sering dianggap menggurui orang tersebut. Namun tidak demikian dengan sastra. Pemberian cerita yang tepat kepada pembaca akan mampu menanamkan nilai-nilai moral dan pekerti yang lebih mendalam. Cerita juga mampu meningkatkan kemampuan kognitif untuk lebih kritis menelaah suatu permasalahan.² Karya sastra secara umum adalah karya imajinatif. Sebuah karya sastra, meskipun inspirasinya diambil dari dunia nyata, tetapi sudah diolah pengarang melalui imajinasinya. Sehingga, karya itu tidak dapat diharapkan sebagai karya sastra yang sama dengan realitas dunia nyata. Sebab, realitas dalam karya sastra sudah dibumbui oleh pengarang. Dengan demikian, kebenaran dalam karya sastra adalah kebenaran yang dianggap ideal oleh pengarangnya.

²Rohmy Husniah, *Makalah Konferensi Internasional Kesusastraan, Pendidikan Budi Pekerti Melalui Pendekatan Moral Dalam Pengajaran Sastra* (Batu, 2008), h. 11

Karya sastra merupakan karya yang bersifat kreatif. Artinya, sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa. Karya sastra yang ditulis oleh seseorang tidak semata-mata mengukir keindahan dengan kata-kata. Tetapi, mereka menyampaikan suatu pesan dan amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Melalui karya sastra kita dapat mengetahui eksistensi kehidupan suatu masyarakat di suatu daerah atau tempat. Karya sastra pada umumnya memuat cerita tentang keadaan lingkungan, kebudayaan suatu daerah dan kejadian tentang tingkah laku manusia.³ Dalam hal ini, karya sastra merupakan salah satu bentuk tulisan yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dalam karya sastra yang menceritakan suatu kisah baik yang fiksi maupun nonfiksi terdapat pesan dakwah dan pesan moral. Pengetahuan dan pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui tulisannya seperti novel, diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para pembacanya.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Keberadaannya turut membantu perubahan struktur sosial dalam masyarakat. Hal itu dapat dilihat apabila sastra tersebut telah dikenal dan berkembang di masyarakat.

Dalam Kamus Istilah Sastra, Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rutapa, dan Hani^{ah} menuliskan, novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar

³Alam Tahrudin, *“Analisis Pendekatan Struktur dan Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerita Pendek Jodoh Karya A. A Navis”* (Tesis Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2011)

sudut pandangan pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulis.⁴

Novel *Bumi Cinta* merupakan novel yang dikarang oleh Habiburrahman El-shirazy. Novel ini menceritakan seorang mahasiswa bernama Muhammad Ayyas yang sedang menempuh studi S2 di Madinah dan sedang melakukan riset untuk menyelesaikan *thesisnya* di Rusia. Di Rusia dia mempunyai seorang teman yang sudah lama tinggal di rusia bernama Devid. Berkat bantuan Devidlah Ayyas bisa mendapatkan tempat tinggal di rusia selama dia menyelesaikan risetnya.

Kisah Ayyas diawali dengan betapa terkejutnya ia karena harus tinggal satu atap dengan 2 orang perempuan yang bukan *mahromnya*, karena itu sangat bertentangan dengan gaya hidupnya selama ini sebagai seorang santri salaf. Awalnya ia menolak untuk tinggal disitu, tapi setelah Devid menjelaskan kenapa alasannya memilih rumah itu untuk tempat tinggalnya maka Ayyas pun akhirnya mau untuk tinggal dirumah tersebut. Tanpa Ayyas duga ternyata 2 orang wanita yang tinggal satu rumah dengannya adlah wanita yang teramat cantik, padahal ia sangat lemah terhadap wanita cantik. Sejak itulah godaan datang kepada Ayyas, Belum lagi, asisten professor yang berparas sangat menawan yang membimbingnya dalam membuat tesis tersebut selalu menari di pelupuk matanya. Ayyas merasa ujian ini sangat berat.

⁴ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 63.

Setelah cukup lama tinggal satu apartemen dengan dua orang nonik Rusia, Ayyas sangat terkejut, karena ternyata kedua orang itu bukanlah orang baik-baik. Seorang gadis bernama Linor, kepergok sedang melakukan perzinaan di ruang tamu apartemen bersama seorang anggota mafia Rusia. Bahkan mafia itu terang-terangan mengajak Ayyas untuk berzina bersama mereka. Namun Ayyas langsung masuk kamar dan menyalakan laptopnya serta memutar lantunan ayat suci Al Quran secara keras. Karena merasa terusik, mafia tersebut memaki Ayyas dan akhirnya perkelahian tidak bisa terelakkan. Akhirnya mafia tersebut kalah dan meninggal. Tidak hanya itu, ternyata Linor adalah seorang Zionis Israel yang sangat membenci Islam.

Tidak berapa lama setelah itu, Ayyas mengetahui bahwa teman apartemen yang satu lagi yang bernama Yelena, ternyata adalah seorang pelacur kelas kakap di Moskwa, dan Yelena adalah seorang yang tidak percaya akan adanya Tuhan.

Dalam prolog novel *Bumi Cinta* sudah dapat dilihat banyak sekali pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam novel tersebut. Pesan dakwah sendiri mempunyai arti adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.

Pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikan (*Bumi Cinta*), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur Dakwah

Islamiyah, di dalam novel tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana menginformasikan, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga pola pikir dan pola perilaku masyarakat bisa menjadi lebih Islamiyah.

Representasi biasanya dipahami sebagai gambaran sesuatu yang akurat atau realita yang terdistorsi. Representasi tidak hanya berarti “to present”, “to image”, atau “to depict”. Representasi adalah sebuah cara dimana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Konsep awal mengenai representasi ini didasarkan pada premis bahwa ada sebuah gap representasi yang menjelaskan perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan arti benda yang sebenarnya digambarkan. Hal ini terjadi antara representasi dan benda yang digambarkan.⁵

Representasi ini dianalisis menggunakan teori analisis wacana Norman Fairclough karena teori ini memusatkan perhatian bahasa sebagai praktik kekuasaan, untuk melihat bagaimana pemakai bahasa membawa nilai ideologis tertentu dibutuhkan analisis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk tindakan dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis dipusatkan pada bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu.

⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: LkiS, 2006), hlm .113.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ditujukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas, terarah sehingga tidak mengaburkan penelitian. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Pembatasan tema atau topik dalam penelitian ini tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta
2. Pembatasan metode penelitian ini menggunakan analisis wacana Norman Fairclough.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi pembahasan peneliti adalah : “Bagaimana representasi pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta ?”

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui representasi pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan penjelasan mengenai representasi pesan-pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta dengan analisis wacana Norman Fairclough.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai representasi pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta dengan analisis wacana Norman Fairclough.
- b. Syarat untuk mendapatkan gelar S.Sos.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian penulis yang berjudul “Representasi Pesan Dakwah dalam novel Bumi Cinta (Analisis Wacana Norman Fairclough)”, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, berikut beberapa literature yang menjadi acuan pustaka sebagai keotentikan penelitian ini, yaitu :

“Representasi Jihad dalam film Sang kyai (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. Skripsi ini disusun oleh Istiqomah Steviani Mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, lulusan tahun 2019. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiatika Roland Barthes. Metode yang digunakan dengan cara pengumpulan data berupa dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui representasi jihad dalam film Sang Kyai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jihad yang terdapat dalam film Sang Kyai

terrepresentasi melalui dialog dalam scene-scene yang telah di analisis. Bentuk jihad yang terdapat di dalam film ini dibagi menjadi tiga yaitu jihad membela agama Islam, jihad dengan harta benda, jihad melawan kebatilan dan membela kebenaran.

“Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)”. Skripsi ini disusun oleh Elyna Setyawati .Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan seni, UNY Yogyakarta, Lulusan Tahun 2013. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Metode yang dilakukan dalam penelitian tersebut berupa pengumpulan data dengan cara baca dan catat dengan tujuan untuk identifikasi umum. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya memiliki varian yang berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua kepada anak, nasihat antarteman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel

Surat Kecil untuk Tuhan terdapat beberapa varian yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. (3) Bentuk penyampaian nilai moral memiliki dua spesifikasi yaitu penyampaian nilai moral secara langsung dan penyampaian nilai moral secara tidak langsung. Penyampaian nilai moral secara langsung memiliki dua bentuk yaitu melalui pengarang dan melalui tokoh, sedangkan penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik. Bentuk penyampaian nilai moral yang dominan yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan adalah bentuk penyampaian secara langsung yaitu bentuk penyampaian melalui tokoh dengan jumlah 18 data.

“Nilai-Nilai Islam Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy. Skripsi ini disusun oleh Ervina Merizza Mahasiswa prodi studi sastra Indonesia Fakultas ilmu budaya, lulusan tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai islami yang terkandung didalam novel Bumi Cinta. Hasil yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy berupa: 1) Hubungan Manusia dengan Allah (Hablumminallah). Hubungan Manusia dengan Allah antara lain: (1) beriman kepada Allah, (2) beribadah kepada-Nya, (3) mensyukuri nikmat-Nya, (4) memohon ampun atas segala dosa. 2) Hubungan dengan sesama Manusia (Hablumminannas). Hubungan Manusia dengan sesama Manusia antara lain: (1) tolong menolong, (2) keramahan, (3) terus terang, (4) keberanian, (5) sederhana, (6) kepatuhan,

(7) kasih sayang, (8) mengendalikan diri. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat unsur cerita yang bernilai ke-islaman yang membangun novel Bumi Cinta. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, karena peneliti hanya memfokuskan ke pesan dakwah saja, sedangkan dalam penelitian diatas yaitu nilai-nilai islam yang ada di novel Bumi Cinta.

“Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”. Skripsi ini disusun oleh Elfa Rafika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lulusan tahun 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk pendidikan akidah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta dan juga untuk mendeskripsikan karakter tokoh yang ditampilkan dalam novel Bumi Cinta. Penelitian ini menemukan 6 bentuk pendidikan akidah dalam novel Bumi Cintayaitu: keyakinan kepada Allah, keyakinan terhadap Malaikat, keyakinan terhadap Kitab-kitab Allah, keyakinan terhadap Rasulullah, keyakinan terhadap Hari Akhir, keyakinan terhadap Qadha" dan Qadar. Keenam keyakinan di atas diperoleh dengan 3 tingkatan yaitu tingkat taqlid, yakin, dan ainul yakin. Penelitian ini juga menemukan 6 karakteristik tokoh dalam novel Bumi Cinta yang mencerminkan akidah islamiyah yaitu tokoh Ayyas yang memiliki karakter senantiasa menanamkan dan berpegang teguh dengan akidah serta keyakinannya yang kuat kepada Allah. Yelena memiliki karakter yang meyakini setiap manusia memiliki fitrah untuh berTuhan. Linor memiliki karakter yang meyakini akidah yang benar akan menimbulkan jiwa keberanian.

Doktor Anastasia memiliki karakter yang meyakini kepercayaan dan akidah seseorang adalah sesuatu yang tidak bisa dicampuri dengan apapun. Devid memiliki karakter yang meyakini bahwa mengikuti perkata maksiat bukan merupakan jalan menuju kebahagiaan. Pak Joko memiliki karakter yang mengajarkan bahwa dengan sesama umat beragama harus tolong menolong karena itulah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

“Representasi Akhlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Film Surga Yang Tak DiRindukan 2 (Analisis Semiotik Model Ferdinan De Saussure)”. Skripsi ini disusun oleh Ardy Yusuf . Mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, lulusan tahun 2019. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik model Ferdinan De Saussure. Metode yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu analisis semiotik. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui akhlak terpuji yang dimiliki tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat banyak gambaran akhlak terpuji yang dimiliki tokoh Arini dalam film. Akhlak terpuji yaitu: 1) Adil. Ditunjukkan dengan sikap Arini menyuruh Pras untuk membantu dan menemani Meirose dalam pekerjaannya. Realitas sosialnya, Arini bersikap adil karena Meirose juga istri kedua Pras. 2) Sabar. akhlak ini ditunjukkan ketika dirinya sakit dan tidak mengeluh sama sekali, bahkan berpasrah kepada Allah SWT. Realitas sosialnya, Arini bersabar karena sakitnya sudah tidak dapat disembuhkan lagi. 3) Syukur ditunjukkan dalam scene Arini selesai sholat dan mengingat kematian, lalu mengucapkan syukur untuk kehidupan dan

kenikmatan yang diberi Allah SWT. Realitas sosialnya, Arini bersyukur karena masih diberi kesehatan dan umur panjang. 4) Pemaaf. Akhlak ini ditunjukkan dengan tidak adanya rasa dendam ketika bertemu lagi dengan Meirose dan semakin akrab dengannya tanpa canggung, bahkan cenderung terbuka. Realitas sosialnya, Arini bersikap pemaaf karena dendam hanya akan memperkeruh keadaan.

Dari Ke-lima skripsi diatas dapat diketahui bahwa skripsi yang penulis tulis berbeda dengan ke-lima skripsi diatas. Ada beberapa yang mirip tapi objek penelitian dan analisisnya berbeda dengan yang penulis tulis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis literature (Library Research), karena peneliti menelaah buku-buku yang berasal dari literature-literature yang berhubungan dengan judul yang penulis teliti. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pendekatan ini menggunakan data yang diperoleh dari dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah representasi pesan dakwah, sedangkan subjek penelitian ini adalah novel Bumi Cinta yang dikarang oleh Habiburrahman Elsirazy. Yang nanti akan penulis analisis dalam novel

tersebut adalah representasi pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta melalui analisis wacana Norman Fairclough.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, jurnal dan materi lainnya yang dapat dijadikan pedoman atau sumber rujukan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

a) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli baik bentuk dokumen maupun peninggalan lainnya. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tulisan dalam buku novel “Bumi Cinta”.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti. Sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu dari berbagai macam literature yang berhubungan dengan objek penelitian (segala data yang berhubungan dengan kajian novel) “Bumi Cinta”. Sehingga dapat membantu dalam menganalisa novel tersebut. Seperti buku, majalah, jurnal, dan referensi yang lainnya.

Data yang dikumpulkan berasal dari naskah yang ditulis dalam novel “Bumi Cinta” yakni dengan cara membaca dan memahami adegan yang terdapt di novel tersebut. Dengan demikian, maka akan diperoleh

informasi-informasi yang dibutuhkan seperti sifat & karakteristik tokoh, kemudian pesan dakwah yang ada dalam novel tersebut. Data yang diperoleh kemudian dituliskan secara sistematis yang sesuai dengan rancangan analisis sebagai pembahasan dalam skripsi.

H. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Metode ini digunakan untuk meneliti tulisan dari novel *Bumi Cinta*.

I. Teknik Analisis Data

Dalam novel *Bumi Cinta* terdapat berbagai pesan yang terkandung didalamnya. Tapi peneliti hanya membatasi tentang pesan dakwah dengan cara dianalisis menggunakan analisis teks dan discourse practice tidak sampai tahap diluar teks (sociocultural practice) karena peneliti memfokuskan pada teks yang berada di novel *Bumi Cinta* saja.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis teks Norman Fairclough, analisis teks bertujuan untuk mengungkap makna dan itu bisa dilakukan diantaranya dengan menganalisis bahasa secara kritis. Adapun kerangka model Norman Fairclough dapat digambarkan sebagai berikut.

Analisis teks dianalisis dengan cara, deskripsi, yakni menguraikan isi dan analisis secara deskriptif atas teks. Disini, teks dijelaskan tanpa dihubungkan dengan aspek lain. Contohnya jika menganalisis sebuah tema mengenai novel, kita menganalisis isi dan bahasa yang dipakai pada novel tersebut.

Analisis Discourse Practice dianalisis dengan cara interpretasi yakni menafsirkan teks dihubungkan dengan praktik wacana yang dilakukan. Fairclough membaginya menjadi dua sisi yaitu produksi teks (dipihak media) dan konsumsi teks (dipihak khalayak). dari kedua sisi tersebut memuat aspek penting yaitu : sisi individu (penulis), hubungan antara penulis dengan media dan praktek kerja dari produksi berita, mulai dari mencari informasi berita sampai muncul sebagai tulisan di media.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori membahas tentang konsep representasi, pesan dakwah, dan analisis wacana Norman Fairclough.

BAB III Metode penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data

BAB IV Pembahasan Review Novel Bumi Cinta, Representasi Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta menggunakan analisis wacana Norman Fairclough

BAB V Penutup berisi kesimpulan, saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta menggunakan analisis wacana Norman Fairclough.

Setelah penulis teliti, ada banyak pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta, di penelitian ini penulis tidak menuliskan semua pesan dakwah yang terkandung di novel Bumi Cinta.

Pada dasarnya pesan dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai. Namun secara global dapatlah di katakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

1. Pesan Aqidah

Pesan aqidah yang ada dinovel Bumi Cinta ini terdapat di adegan ketika Linor sedang menggoda Ayyas untuk berbuat zina, Ayyas yang hampir tergelincir tiba-tiba teringat bahwa masih ada Allah yg melihat walaupun orang lain tidak melihat.

2. Pesan Akhlak

Pesan akhlak yang ada dinovel Bumi Cinta ini sangat banyak. Salah satunya yaitu ketika Ayyas menolong Yelena yang sedang sekarat dipinggir jalan dan tidak ada yang menolongnya.

3. Pesan Syariah

Pesan syariah yang ada di novel Bumi cinta ini yaitu ketika Ayyas senantiasa mengingat dan melaksanakan sholat dimanapun ia berada ketika waktu sholat itu tiba.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan :

Bagi para pengarang novel terutama novel terkait dakwah, sebaiknya novel yang dikarang lebih banyak dikaitkan dengan kehidupan remaja sekarang, kemudian sisipan-sisipan pesan dakwah diperbanyak. Kemudian tokoh jangan dibuat terlalu sempurna sifatnya.

Novel Bumi Cinta ini sudah bagus, akan tetapi masih ada beberapa yang kurang, seperti dalam hal penokohan, kemudian ending yang menggantung ceritanya.

Kepada peneliti berikutnya, untuk bisa memilih novel yang berkualitas dan bermutu, yang bisa menambah wawasan, entah itu agama maupun pengetahuan lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridlo-Nya penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu saran-saran konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan seluruh pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami meminta pertolongan. Semoga Allah SWT selalu meridloi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi A.Khozin. *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)* Surabaya : Usaha nasional. 1993.
- Eriyanto. *Analisis Wacana* Yogyakarta : LKIS. 2006
- Husniah, Rohmy. *Makalah konferensi internasional kesastraan, pendidikan budi pekerti melalui pendekatan moral dalam pengajaran sastra.* Batu : 2008
- Illahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah.* Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010 Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktik Riset Komunikasi.* Jakarta : Kencana. 2006. Kurniawan, Asep, *Komunikasi Penyiaran Islam.* Bandung : Benang Merah. 2004.
- Munir, M. *Metode dakwah,* Jakarta : Kencana. 2006.
- Purba Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer,* Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010.
- Surakhmad, Winarto, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik.* Bandung : Tarsito. 1994.
- Tahrudin, Alam. *Analisis pendekatan struktur dan nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek jodoh karya A.Navis.* (Tesis program pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2011).

IAIN PURWOKERTO